

**UPAYA *SINGLE PARENT*
DALAM PEMBIASAAN PENGAMALAN IBADAH SHALAT
(Studi Deskriptif di Desa Grujugan Kecamatan Kemranjen Kabupaten
Banyumas)**



S K R I P S I

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Jurusan Tarbiyah guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :
Dwi Budi Astuti
NIM. 072334023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Budi Astuti

NIM : 072334023

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : *Upaya Single Parent* Dalam Penguatan Pengamalan Ibadah Sholat

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Desember 2011

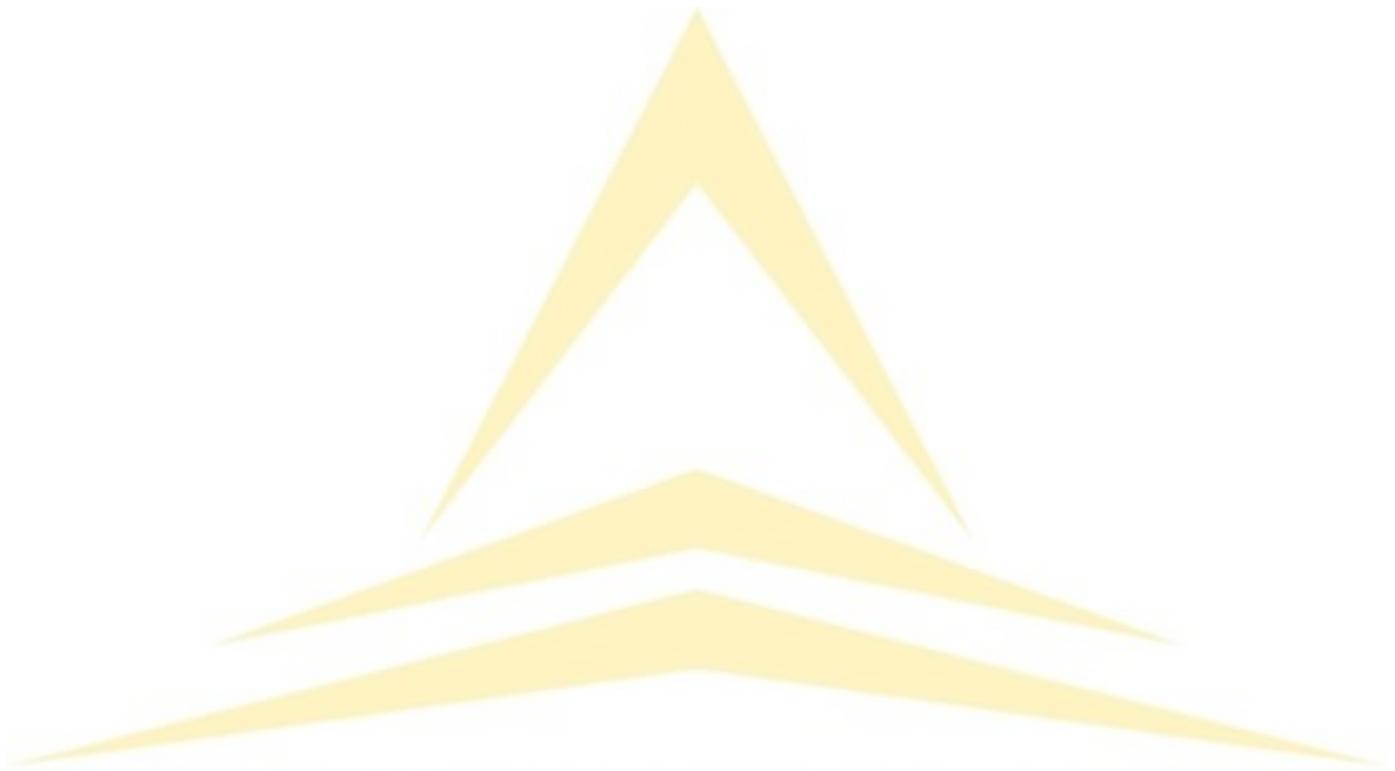
Saya yang menyatakan

Dwi Budi Astuti

NIM. 072334023

IAIN PURWOKERTO

PERNYATAAN KEASLIAN
ii



IAIN PURWOKERTO

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dwi Budi Astuti
Lamp : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah kami arahkan, telaah, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dwi Budi Astuti
NIM : 072334023
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya *Single Parent* Dalam Penguatan Pengamalan Ibadah Sholat

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat di munaqasahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 12 Desember 2011
Pembimbing,

Drs. H.M.H. Muflihin, M.Pd.
NIP. 19630302 199103 1 005

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

UPAYA *SINGLE PARENT*

DALAM PEMBIASAAN PENGAMALAN IBADAH SHALAT

(Studi Deskriptif di Desa Grujugan Kecamatan Kemranjen

Kabupaten Banyumas)

Yang disusun oleh Saudari Dwi Budi Astuti, NIM. 072334023 Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal **27 Januari 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Purwokerto, 30 Januari 2012

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum.

NIP.19740228 199903 1 005

Nurfuadi, M.Pd.I.

NIP.19711021 200604 1 002

Pembimbing,

Drs. H.M.H. Muflihah, M.Pd.

NIP.19630302 199103 1 005

Penguji I

Penguji II

M. Misbah, M.Ag.

NIP.19741116 200312 1 001

Nurfuadi, M.Pd.I.

NIP.19711021 200604 1 002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.

NIP.19670815 199203 1 003

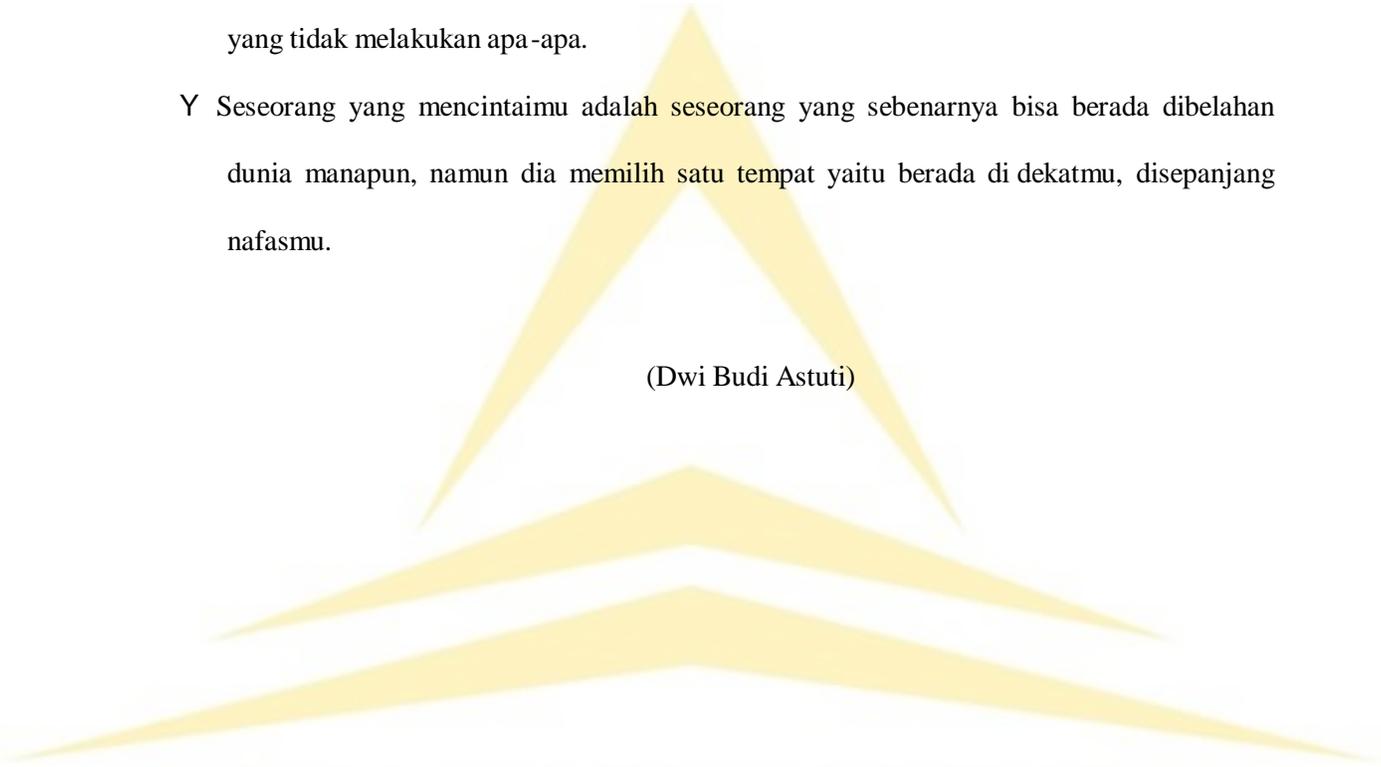
MOTTO

Y Sesungguhnya hari kemarin adalah impian yang telah berakhir dan berlalu. Lalu hari esok adalah cita-cita yang indah. Sedangkan hari ini adalah kenyataan yang harus dihadapi.

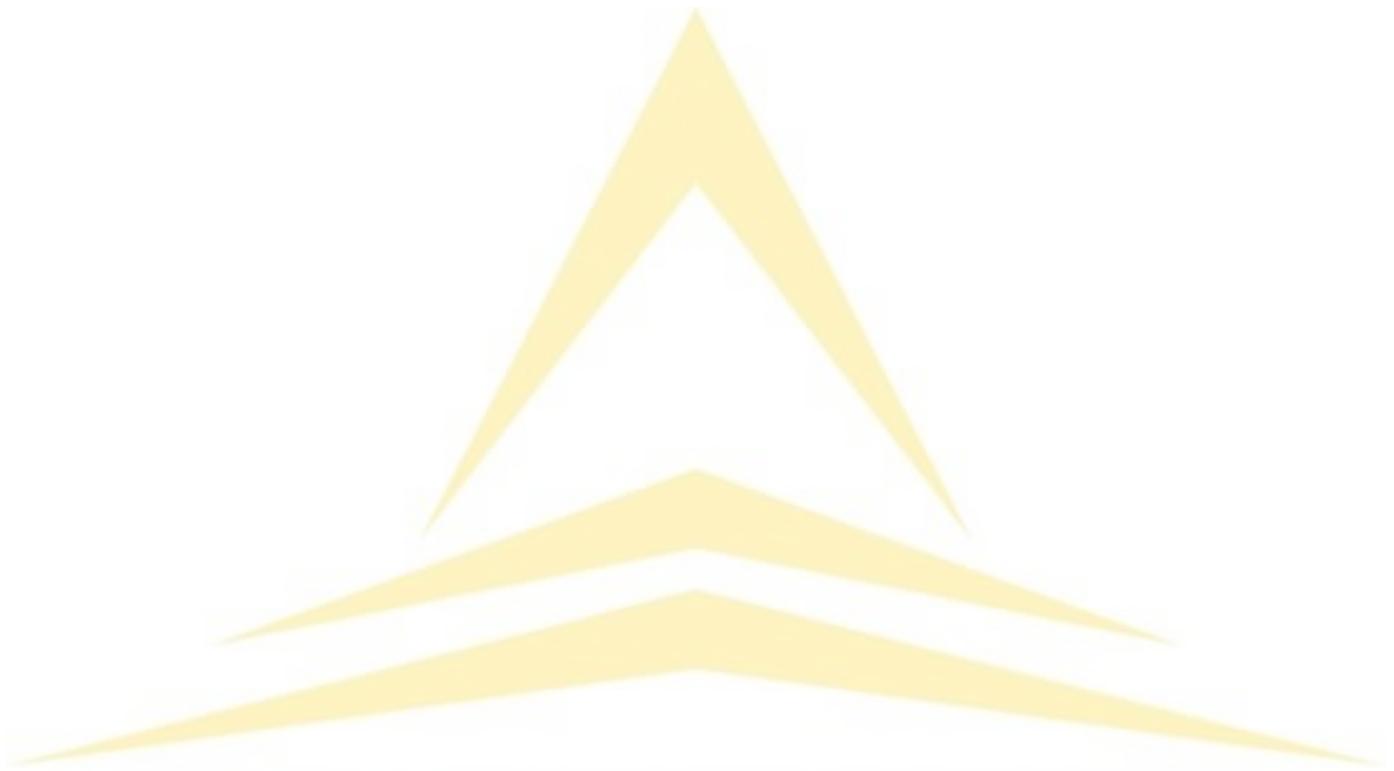
Y Orang yang berbuat sesuatu, betapapun kekurangannya akan lebih maju dari pada orang yang tidak melakukan apa-apa.

Y Seseorang yang mencintaimu adalah seseorang yang sebenarnya bisa berada dibelahan dunia manapun, namun dia memilih satu tempat yaitu berada di dekatmu, disepanjang nafasmu.

(Dwi Budi Astuti)



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO

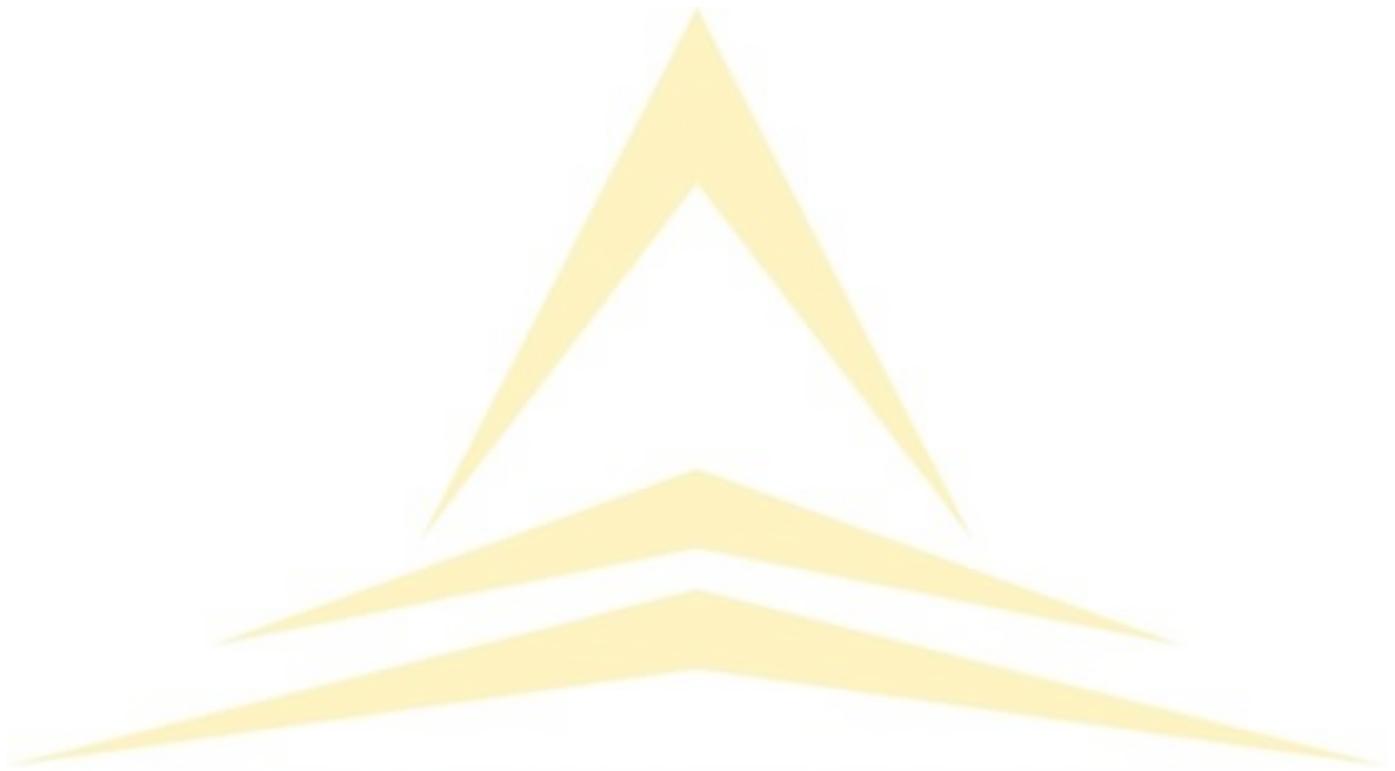
PERSEMBAHAN

*Seiring ao'a aan usalia, mafta timbu{ali suatu ftarya yang bernuansa {ogifta
buftan sebuali cerita. Satu {angftali untuft cita -cita aari seribu yang be{um
ter{aftsana.*

*Semoga ini sebuali ftarya yang menjaai awa{ aari sebuali ftebebasan cita.
Sftripsi ini penu{is persembaliftan untuft suami tercinta, :N.Basit }lu{awie
yang se{a{u memberiftan fteliangatan cinta aan semangat menemani setiap
aetift aa{am sufta maupun aufta aan aftan se{a{u aaa aiaa{am liati.*

*Vntuft fte empat orang tua penu{is, ayalianaa Suprpto aan ibunaa Suparni,
ayalianaa :Ngaaiyanto aan ibunaa Siti :Nuti'atun yang senantiasa
memberiftan ftasili sayang, motivasi, nasehat, saran, aan pengorbanan ya ng
tiaaa lienti-lientinya semoga aiba{as aan se{a{u aifinaungi o{eli }l{ali Swrr.
'U{aftaft-ftaftaft penu{is tersayang, Supriyanto, (Dewi }l{stuti, Patoni, CJagi{
Pangesti :Nutmainali, aan rrrri Purwati !Efta :Ningsili yang senantiasa
memberiftan semangat aan motivasi.*

*rrrimaftasili atas sega{a yang te{ali fta{ian beriftan, penu{is persembaliftan ftarya
ini sebagai sebagai tanaa cinta aan ftasili ftepaaa fta{ian semua.*



IAIN PURWOKERTO

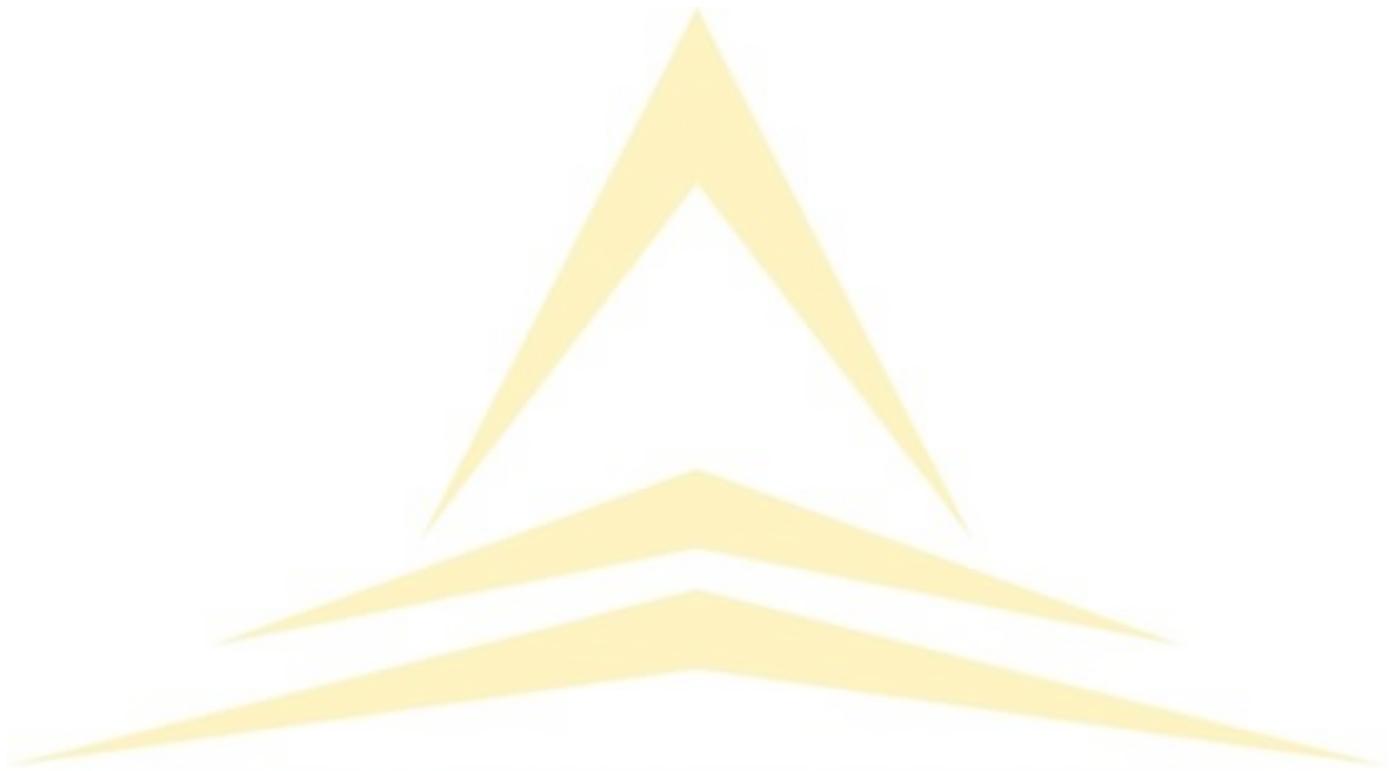
KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan petunjuk -Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya *Single Parent* Dalam Pembiasaan Pengamalan Ibadah Shalat (Studi Deskriptif di Desa Grujungan Kecamatan Kemranjen Kabupaten banyumas) ”, ini dengan baik.

Shalawat dan salam milik-Nya semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pemilik tauladan umat sepanjang masa dan semoga juga terlimpah kepada keluarga, sahabat, dan umat muslim semua.

Selanjutnya ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih Penulis sampaikan kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag, Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag, Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd. I, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. H.M.H. Muflihin, M.Pd, pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, petunjuk, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen STAIN Purwokerto, khususnya Dosen Tarbiyah yang telah memberikan ilmunya dari awal sampai akhir semester ini.
8. Segenap karyawan dan karyawan STAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

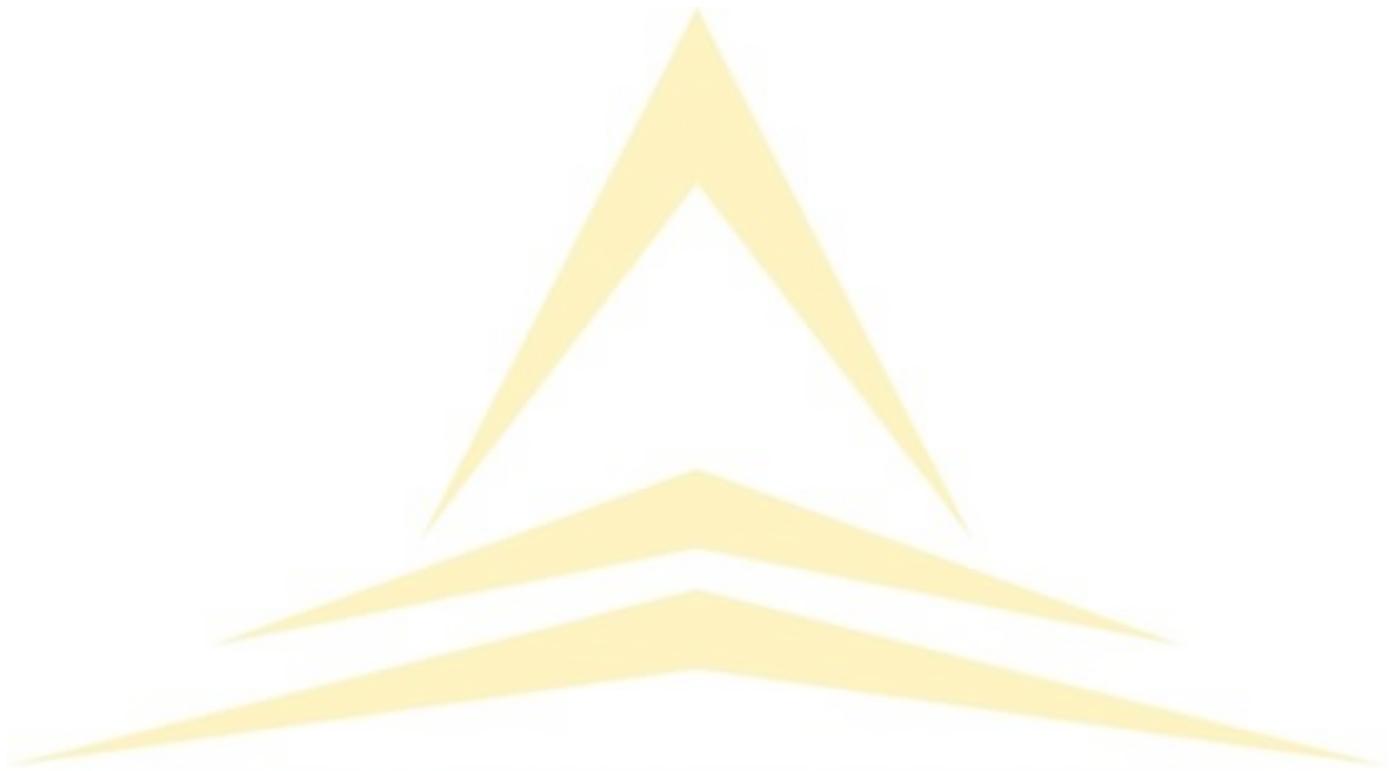
9. Bapak Totot Subagyo, S.Sos., selaku Camat Kemranjen yang telah memberikan tempat kepada penulis dalam melakukan penelitian sehingga terciptanya kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Paimin, selaku Kepala Desa yang telah memberikan izin melakukan penelitian di desa Grujugan
11. Suamiku tercinta, M.Basit Aulawie, “yang selalu member arti”
12. Ke empat orang tua penulis, ayahanda Suprpto dan ibunda Suparni, ayahanda Ngadiyanto dan ibunda Siti Muti’atun yang penulis sayangi beserta saudara -saudara tercinta Supriyanto, Dewi Astuti, Fatoni, Ragil Pangesti Mutmainah, dan Tri Purwati Eka Ningsih yang senantiasa memberikan semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya penulis menuntut ilmu.
13. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan menemani penulis semoga persahabatan yang telah terukir tetap selalu ada.
14. Semua pihak yang telah membantu melengkapi kekurangan -kekurangan hingga selesai.
Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan bagi Penulis sendiri pada khususnya.

Purwokerto, 12 Desember 2011

Penulis

IAIN PURWOKERTO

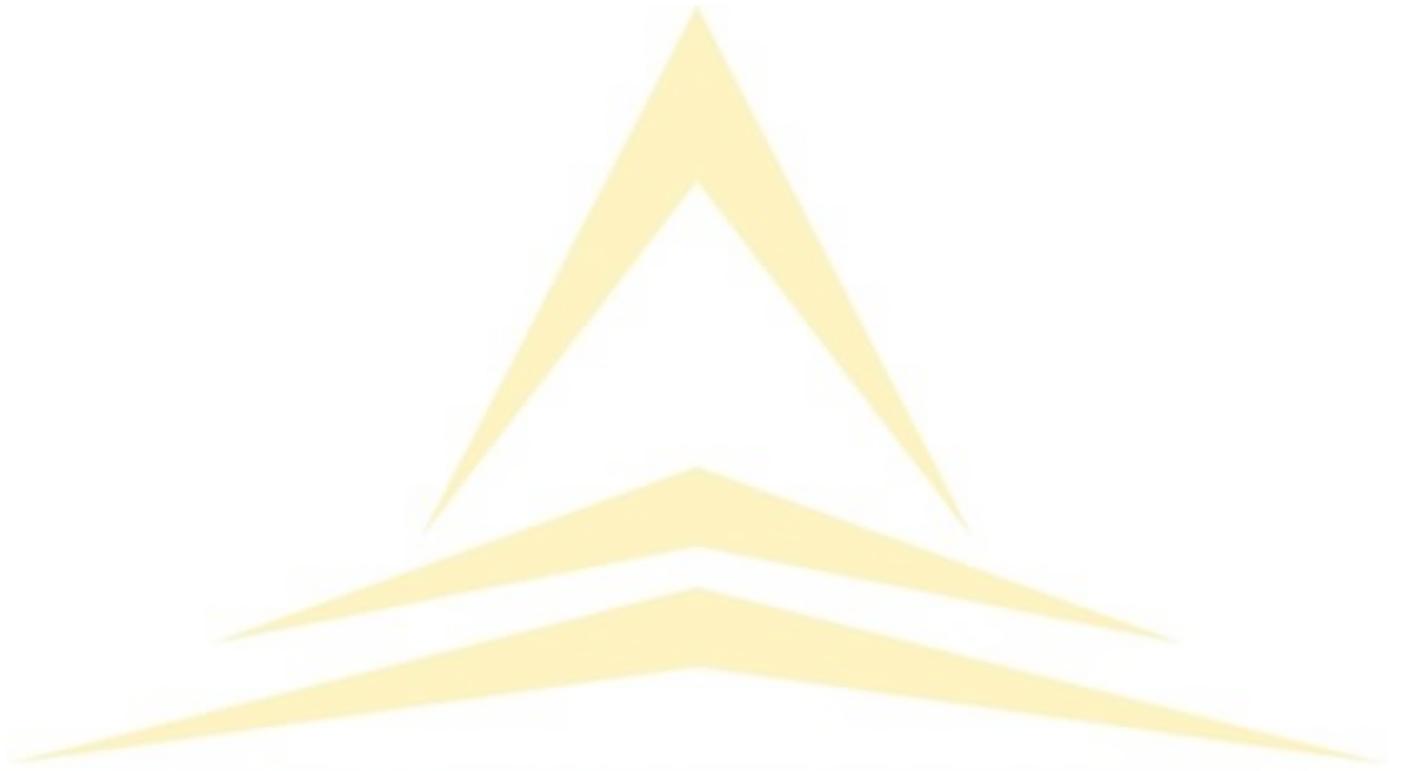
Dwi Budi Astuti
NIM.072334023



IAIN PURWOKERTO

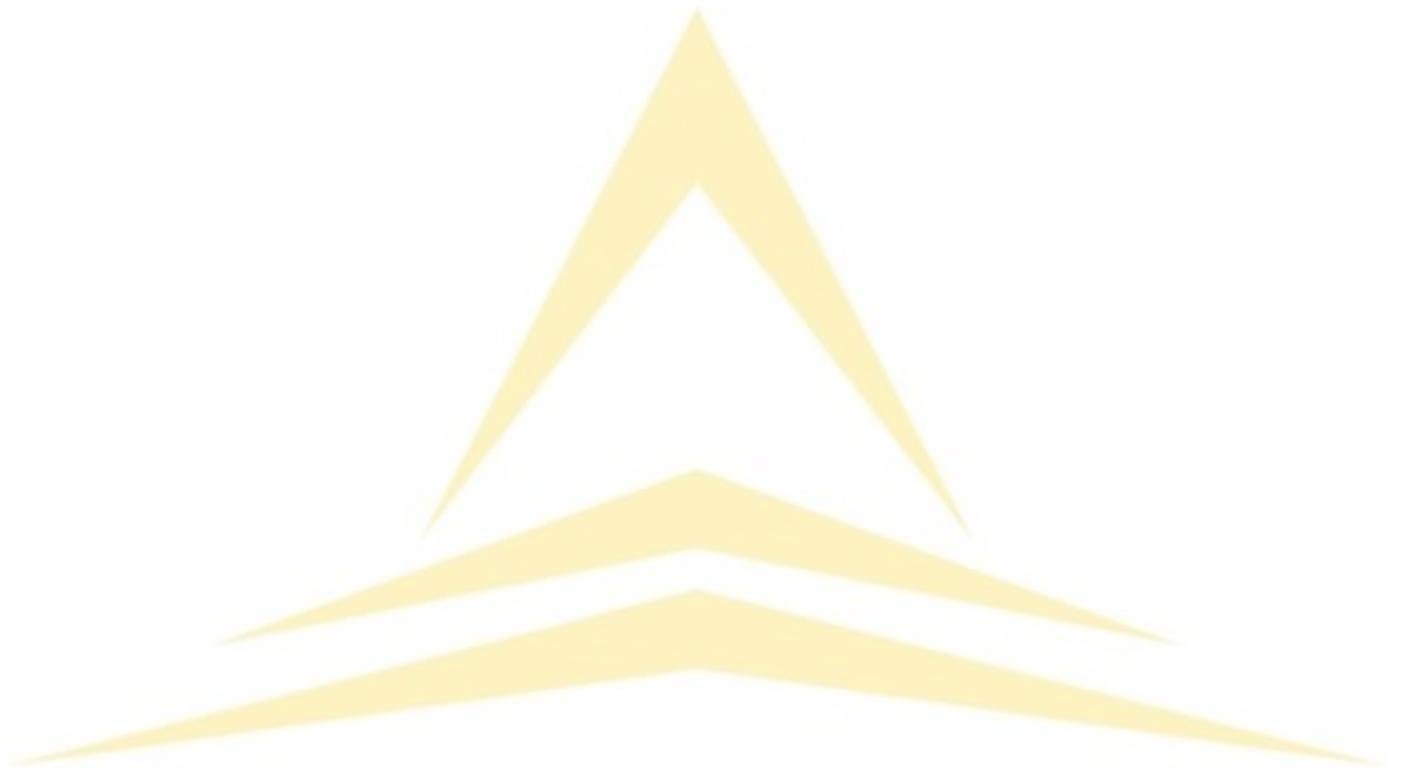
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ii	
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II PEMBIASAAN PENGAMALAN IBADAH SHALAT	
A. Pembiasaan Ibadah shalat.....	18



IAIN PURWOKERTO

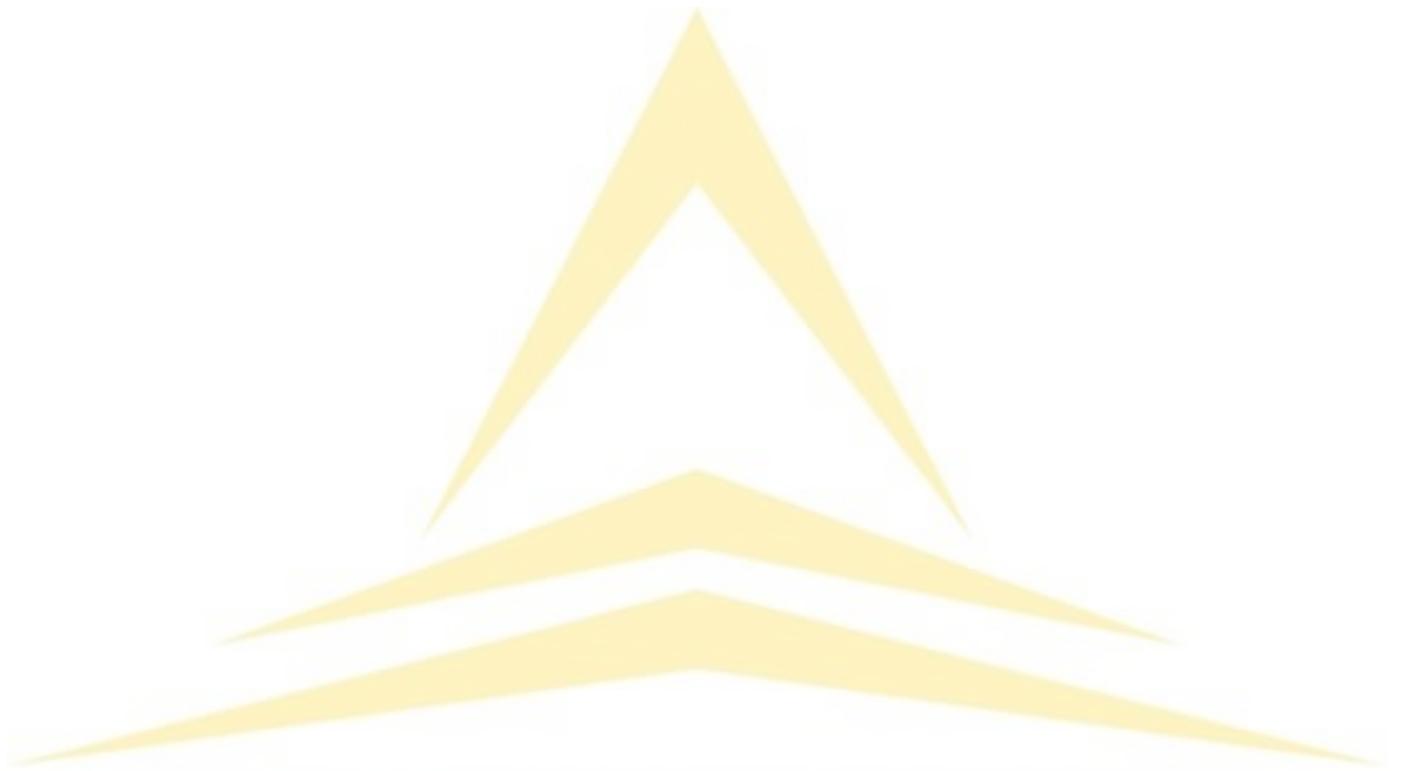
B. Kedudukan <i>Single Parent</i> dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Shalat	2
C. Peran <i>Single parent</i> Terhadap Pembiasaan Shalat anak	36
BAB III GAMBARAN UMUM DESA GRUJUGAN	
A. Keadaan Geografis	44
B. Demografi Masyarakat	44
C. Kondisi Keluarga <i>Single Parent</i>	47
D. Keberagaman Masyarakat	47
E. Organisasi Keagamaan yang ada di Desa Grujugan	50
F. Pendidikan Keagamaan Non Formal yang ada di Desa Grujugan	52
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA	
A. Pelaksanaan Pembelajaran Ibadah Shalat Pada <i>Single Parent</i>	57
B. Analisis Data Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran-Saran	77
C. Kata penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan	44
Tabel 2	Jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan	45
Tabel 3	Jumlah sarana dan prasarana	46
Tabel 4	Pembagian <i>single parent</i>	47
Tabel 5	Lama status <i>single parent</i>	58
Tabel 6	Tingkat pendidikan	59
Tabel 7	Pendidikan non formal keagamaan	60
Tabel 8	Pengamalan sholat lima waktu	61
Tabel 9	Melaksanakan sholat berjama'ah dengan anak	62
Tabel 10	Membiasakan anak dalam melaksanakan ibadah sholat	63
Tabel 11	Umur anak mulai diajarkan tentang sholat	63
Tabel 12	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sholat	64
Tabel 13	Mengecek kemampuan anak akan bacaan dan rukun sholat	65
Tabel 14	Yang dilakukan ketika anak tidak sholat	66
Tabel 15	Yang dilakukan untuk meningkatkan pengamalan ibadah sholat dan pengetahuan keagamaan	67
Tabel 16	Yang dilakukan untuk memantau pelaksanaan pengamalan ibadah sholat anak ketika sedang diluar rumah	67
Tabel 17	Hambatan pelaksanaan pembelajaran sholat	68
Tabel 18	Distibusi frekuensi komulatif upaya <i>single parent</i> dalam membimbing ibadah sholat	79
Tabel 19	Distribusi frekuensi komulatif upaya <i>single parent</i> dalam melatih ibadah sholat	80
Tabel 20	Distribusi frekuensi komulatif upaya <i>single parent</i> dalam menasehati ibadah shalat anak	81



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan islam orang tua mempunyai peranan yang sangat penting yaitu sebagai pendidik dan pembimbing kesiapan anak dalam melaksanakan ajaran-ajaran Islam. Oleh karena itu orang tua harus mampu menjadi tauladan bagi putra-putrinya. Keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal oleh anak sebelum anak itu mengenal lingkungan luar. Maka orang tua harus memberikan perhatian yang cukup kepada anaknya agar memiliki kesiapan dalam melaksanakan ajaran Islam. Orang tua yang terdiri dari Bapak dan Ibu, memiliki tanggung jawab yang besar dalam membesarkan dan mendidik anak-anaknya.

Diantara tanggung jawab yang besar yang diwajibkan oleh islam kepada para pendidik adalah pemberian bekal pengetahuan keagamaan kepada anak - anak mereka selain itu juga memberikan pondasi keimanan dan pengamalan keagamaan yang kuat.¹ Sikap keagamaan pada anak harus selalu diasah sejak usia dini agar anak dapat mengamalkan ajaran agama yang lebih mendalam nantinya dan hingga dewasa anak terbiasa untuk berpengetahuan agama dengan matang sebagai bekal pergaulannya bersama-sama dalam lingkungan masyarakat. Kebiasaan untuk mengenal dan menjalankan agama sejak kecil pada umumnya merupakan benteng yang kokoh bagi seseorang dalam menjaga moralitasnya ditengah-tengah pergaulan masyarakat.

¹ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hal.203.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak sangat diperlukan karena orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Orang tua juga adalah pendidik kodrati.² Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat Ibu dan Bapak diberikan anugerah oleh Allah berupa naluri orang tua. Dengan naluri itulah maka timbul rasa kasih sayang orang tua kepada anaknya, sehingga secara moral orang tua merasa terbeban tanggung jawab untuk memelihara, melindungi, mengawasi serta membimbingnya. Perhatian yang cukup dari orang tua terhadap anak-anaknya dapat menghasilkan sebuah perilaku yang positif karena segala tingkah lakunya selalu mendapat arahan dari orang tua. Anak dalam melakukan pengamalan agama Islam sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam anak itu sendiri yakni adanya kesadaran anak dalam menjalankan kewajibannya serta faktor dari luar yaitu faktor dorongan atau didikan dari orang tua selain itu faktor pengaruh dari lingkungan pergaulan atau sekolah turut serta memberikan kontribusi dalam pengamalan keagamaan anak.

Dari beberapa faktor diatas, orang tua sangat berpengaruh terhadap pengamalan agama Islam siswa karena pendidik pertama dan utama bagi anak dalam keluarga adalah orang tua. Keteladanan orang tua terhadap anak menjadikan anak dapat meniru dan bertingkah laku sesuai dengan apa yang diajarkan orang tua. Salah satu hal yang sangat penting untuk ditanamkan dalam kebiasaan anak adalah pengamalan ibadah shalat, karena shalat merupakan ibadah yang dilakukan rutin dan membutuhkan waktu tersendiri dalam

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal.74

melakukannya sehingga perlu adanya pembiasaan terhadap anak supaya mempunyai rasa bersalah bila kegiatan tersebut ditinggalkan.

Dalam hadits Nabi Muhammad SAW dinyatakan bahwa anak mulai diperintahkan sholat sejak berumur tujuh tahun dan orang tua disuruh memukulnya jika anak meninggalkan sholat ketika ia sudah berumur sepuluh tahun. Rasulullah SAW bersabda :

قال رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: **مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ**
وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (رواه
 سنين

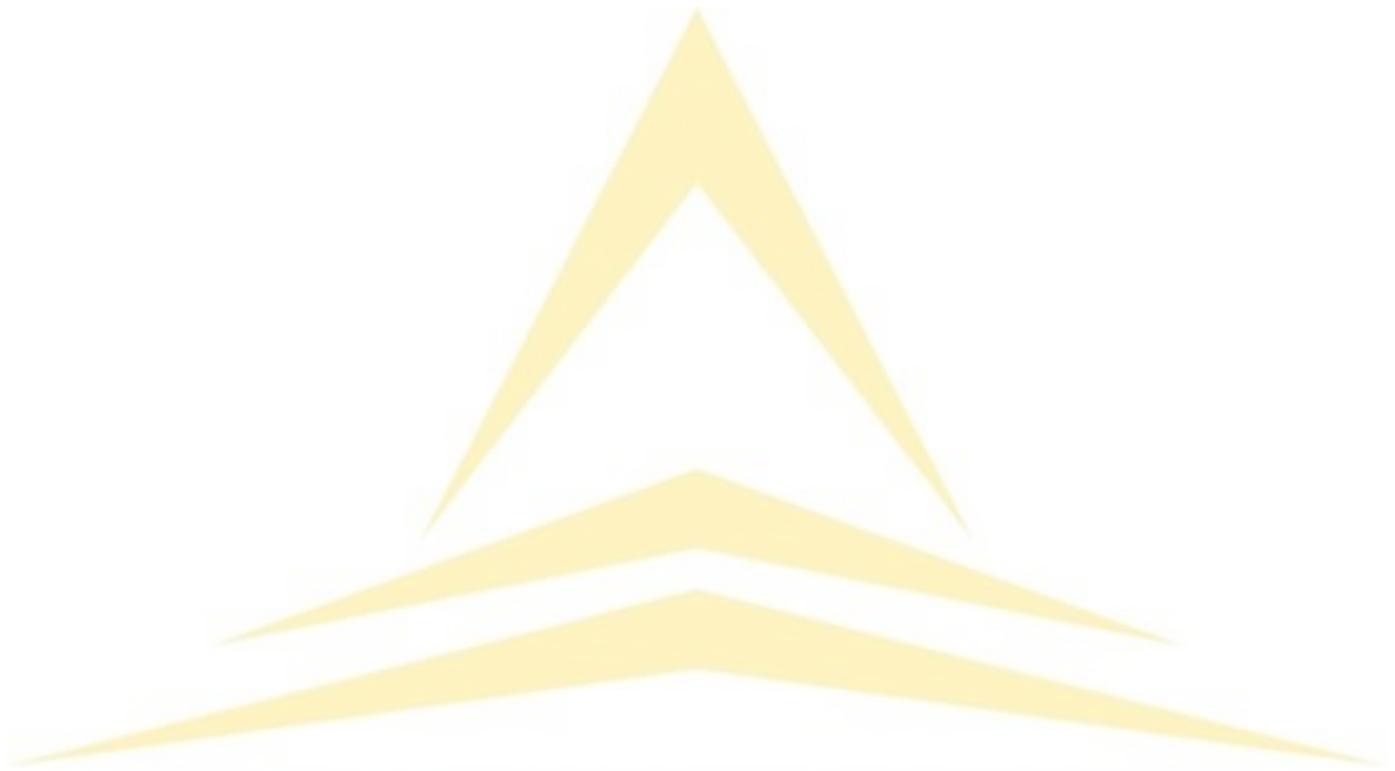
الحاكم)

Artinya : " Telah bersabda Rasulullah SAW, perintahkanlah anak-anakmu menjalankan ibadah sholat bila mereka telah berumur tujuh tahun dan pukullah mereka bila meninggalkan sholat umur sepuluh tahun dan pisahkan tempat tidur mereka." (HR Al-Hakim).³

Dari hadits tersebut menunjukkan bahwa masalah ibadah sholat harus mendapat perhatian semua orang tua. Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk membimbing anak mereka dalam hal ibadah salat supaya anak mempunyai kesadaran bahwa shalat merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan oleh mereka. Upaya pembelajaran ibadah salat yang dilakukan oleh orang tua dilakukan dengan mengadakan kegiatan shalat berjama'ah bersama juga memberikan pendidikan keagamaan melalui pendidikan formal atau non formal.

Selain itu usaha dari orang tua dalam pembelajaran ibadah salat adalah memberikan keteladanan dan perhatian kepada anak-anaknya dalam hal pengamalan ibadah salat. Pembiasaan dan keteladanan adalah salah satu metode pembelajaran yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif bagi

³ Abdulah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 2009)



IAIN PURWOKERTO

siswa sekolah dasar. Metode pembiasaan dapat digunakan baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Terlebih bila didukung dengan sikap keteladanan pendidik.⁴ Pengamalan ibadah anak masih sangat membutuhkan keteladanan dan pembiasaan dari kedua orang tuanya. Begitu pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka sehingga mampu memberikan kebiasaan anak-anak mereka dalam hal ibadah shalat. Namun, dengan begitu pentingnya peran orang tua dalam pendidikan ibadah shalat bagi anak-anak, akan menjadi terkendala bilamana orang tua merupakan sosok *single parent*, dimana ketiadaan salah satu peran dari orang tua dalam mendidik anak mereka. Tentunya hal tersebut menjadi suatu kendala dalam memberikan pendidikan keagamaan anak mereka.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 2 April 2011 di Desa Grujungan, diperoleh fakta bahwa pada waktu shalat Maghrib masih ada beberapa anak dari *single parent* masih bermain atau tidak dalam keadaan bersiap untuk shalat Maghrib.

Selain itu berdasarkan penuturan ibu Jumiati, menyatakan bahwa orang tua seperti dirinya mempunyai kesibukan yang lebih, dalam memenuhi tuntutan kebutuhan ekonominya, sehingga kesibukan tersebut menyebabkan sebagian orang tua kurang perhatian terhadap pentingnya pendidikan agama bagi anak-anaknya termasuk dalam masalah pengamalan ibadah shalat mereka.⁵

Upaya pembelajaran pendidikan keagamaan terutama pada ibadah shalat ini, menjadi alasan penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana upaya

⁴Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Penelitian Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002). hal. 114.

⁵ Wawancara dengan ibu Jumiati tanggal 3 April 2011

single parent di Desa Grujugan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dalam pembiasaan pengamalan ibadah shalat kepada anak-anak mereka.

B. Definisi Operasional

Untuk memandu operasionalisasi secara lebih tepat, maka ada beberapa konsep kunci yang perlu didefinisikan secara operasional. Oleh karena itu penulis kemukakan beberapa konsep kunci yang terdapat dalam penelitian ini :

1. Upaya *Single Parent*

Upaya menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia* adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalur keluar dan sebagainya.⁶

Menurut Qaimi seorang wanita sebagai orang tua tunggal adalah suatu keadaan dimana seorang wanita akan menduduki dua jabatan sekaligus, sebagai ibu yang merupakan jabatan alamiah dan sebagai ayah. Dalam pada itu akan memiliki dua bentuk sikap, sebagai wanita dan ibu yang bersikap lembut terhadap anaknya, dan sebagai ayah yang bersikap jantan dan bertugas memegang kendali aturan dan tata tertib, serta berperan sebagai penegak keadilan dalam kehidupan rumah tangga. Tolak ukur keberhasilan seorang wanita dalam mendidik anaknya terletak pada kemampuannya dalam menggabungkan kedua peran dan tanggungjawab tersebut, tanpa menjadikan sang anak bingung dan resah.⁷

⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal.995

⁷ Qaimi, A. *Single Parent: Peran Ganda Ibu dalam Mendidik Anak* (penerjemah. MJ. Bafaqih, 2003). Cet.-1 Bogor: Penerbit Cahaya.

Jadi yang maksud dari pengertian *single parent* disini adalah ibu kandung yang merawat dan membesarkan anaknya tanpa pasangan hidup karena bercerai atau karena kematian suami. *Single parent* tersebut juga tinggal satu rumah dengan anaknya, tidak sedang bekerja di luar negeri, dan tidak atau belum menikah lagi.

2. Pembiasaan

Pengertian pembiasaan secara bahasa berasal dari kat dasar “biasa”. Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* kata biasa mempunyai arti : lazim, umum, seperti sedia kala, sudah merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari . dengan melakukan penambahan prefik “pe” dan sufik “an” menunjukkan arti proses. Sehingga pembiasaan dapat diartikan sebagai suatu proses membuat sesuatu seseorang menjadi terbiasa.⁸

Muhammad Rasyid Dimas mendefinisikan pembiasaan sebagai cara mendidik anak untuk melakukan hal-hal tertentu sehingga menjadi kebiasaan yang mendarah daging, yang untuk melakukannya tidak perlu pengarahan lagi.⁹ Contoh yang paling menonjol tentang kebiasaan dalam sistem pendidikan islam adalah ibadah -ibadah ritual seperti sholat. Dengan pembiasaan ibadah shalat, lama-kelamaan menjadi rutinitas manusia yang mana bila belum dilaksanakan seseorang akan merasa tidak tenang.

Jadi yang dimaksud pembiasaan skripsi ini adalah cara yang ditempuh untuk membiasakan terhadap anak suatu perilaku -perilaku yang hendak ditanamkan kepada anak.

⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum...* hal.166

⁹ M.Rasyid Dimas, *25 Kiat mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2005), hal. 47.

3. Pengamalan Ibadah Shalat

Zakiah Darajat, memberikan pengertian pengamalan yang berkaitan dengan penghayatan adalah : Pengamalan jika ditinjau dari kejiwaan, maka pengamalan ibadah lanjutan dari yang wajar dari penghayatan. Apabila penghayatan sesuatu telah menjadi bagian dalam kepribadian, maka dengan sendirinya akan memantul dalam segi penampilan kepribadian yaitu dalam tutur kata, sikap, jiwa, tingkah laku atau dengan perkataan lain segala gerak-geriknya dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat at dan bernegara akan tampil dengan jelas sesuatu yang dihayatinya.¹⁰

Pengertian salat menurut Hasbi Ash-Shiddiqi yang membagi dalam beberapa pengertian.

a. Pengertian secara lahir

Ahli fiqih mengartikan salat sebagai berikut ; beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan.

b. Pengertian secara hakikat

Ahli hakikat menakrifkan salat dengan takrif yang melukiskan hakikat, yaitu berhadap hati (jiwa) kepada, yang mendatangkan takut kepada Allah serta menumbuhkan didalam jiwa rasa keagungan dan kebesarannya.

¹⁰ Zakiah Darajat. *Peranan IAIN Dalam Penghayatn dan Pengamalan Pancasila*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1979) hal. 15.

c. Pengertian menggambarkan ruh salat

Berhadap kepada Allah SWT dengan sepenuh hati dan khusyuk di hadapanNya dan ikhlas sepenuh hati dalam berdzikir, berdoa, dan memuji.

Kemudian beliau menyimpulkan bahwa pengertian salat adalah berhadap hati (jiwa) kepada Allah SWT. Hadap dan mendatangkan takut menumbuhkan rasa kebesaran dan keagunganNya dengan penuh khusyuk dan ikhlas di dalam beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.¹¹

Menurut Ainur Rahim Faqih, Salat mempunyai beberapa arti, seperti doa, rahmat, maupun mohon ampun sedang menurut istilah diartikan beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ih ram dan diakhiri dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan.¹²

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, yang dimaksud pengamalan ibadah shalat adalah lebih menunjuk kepada sisi frekuensi pelaksanaan dan dari segi keajegan/rutinitas dalam menunaikan ibadah shalat sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan dan tata cara pelaksanaan ibadah shalat.

Jadi yang dimaksud dengan upaya *single parent* dalam pembiasaan pengamalan ibadah shalat anak adalah usaha atau aktivitas yang dilakukan

¹¹ Hasbi, Ash-Shiddiqi. *Pedoman Salat*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1989) hal. 62-64.

¹² Ainur Rahman Faqih. *Islamuna Bimbingan Salat dan Baca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: UII Press, 1998) hal. 33.

oleh Ibu, dalam membimbing, melatih dan menasihati terhadap anaknya dalam hal pengamalan ibadah shalat dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut di atas untuk memfokuskan pembahasan perlu kiranya dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana upaya *single parent* dalam pembiasaan pengamalan ibadah shalat kepada anak-anak mereka ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

- a. Untuk mengetahui bagaimana upaya orang tua *single parent* dalam memberikan pembiasaan ibadah shalat kepada anak -anak mereka
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keteladanan *single parent* dalam pembiasaan pengamalan ibadah sholat anak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Mafaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan gambaran tentang upaya yang ditempuh *single parent* dalam pembiasaan ibadah shalat anak.
- 2) Memberikan umpan balik kepada *single parent* untuk dapat meningkatkan efektifitas pembiasaan ibadah shalat anak.

b. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga terutama pelaksanaan pendidikan ibadah shalat.
- 2) Menjadi bahan masukan dan menambah wawasan keilmuan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

E. Telaah Pustaka

Penelitian di sekitar masalah ibadah sholat siswa bukanlah baru pertama kali dilakukan oleh para peneliti, tetapi beberapa peneliti terdahulu sudah banyak melakukannya walaupun demikian, penulis masih merasa perlu untuk meneliti kembali dengan mengambil tema yang berbeda dengan obyek yang berbeda diantara peneliti terdahulu banyak berhubungan dengan ibadah sholat siswa, diantaranya: 1. Sutarmi¹³ mengangkat judul "Pembiasaan Ibadah Sholat Siswa di SD N 1 Gumiwang Susukan Banjarnegara". tahun 2005 dengan Skripsinya yang menitikberatkan pada Penanaman Kebiasaan Ibadah Sholat Siswa di SD N 1 Gumiwang Susukan Banjarnegara.

Tri Raharjo¹⁴ mengangkat judul "Pengamalan Ibadah Shalat Siswa kelas VI SD Negeri Karangturi Sumbang", tahun 2004 merupakan penelitian yang diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dengan skripsinya yang membahas tentang program pembelajaran ibadah shalat dalam kegiatan intrakurikuler dan

¹³ Sutarmi, "Pembiasaan Ibadah Shalat Siswa di SDN 1 Gumiwang Susukan Banjarnegara", Skripsi: 2005.

¹⁴ Tri Raharjo, Pengamalan Ibadah Shalat Siswa kelas VI SD Negeri Karangturi Sumbang", Skripsi, 2004.

kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan intrakurikuler metode yang digunakan adalah metode hafalan, pemberian tugas dan demonstrasi, sedang dalam kegiatan ekstrakurikuler antara lain dengan shalat dhuhur berjamaah, memberikan buku pantauan kegiatan shalat dirumah.

Kedua penelitian tersebut di atas terdapat persamaan dan perbedaan dimana persamaanya adalah focus penelitian pada pengamalan ibadah shalat, sedangkan perbedaannya adalah upaya *single parent* dalam pembiasaan pengamalan ibadah shalat anak-anak mereka. Dengan kata lain , penelitian ini pada lingkungan keluarga dan atau masyarakat berkategori *single parent*.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan bagaimana upaya orang tua dalam keluarga broken home memberikan pendidikan keagamaan terutama dalam pengamalan ibadah shalat kepada anak -anak mereka. Sedangka pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif, yakni dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Desa Grujugan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di desa tersebut, karena cukup banyaknya keluarga dalam kategori *single parent*

di desa Grujugan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyuwangi. Sedangkan untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2011.

3. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah orang tua dalam kategori *single parent*. Orang tua sebagai figur sentral dalam pemberian pendidikan keagamaan terhadap anak-anak mereka terutama ibadah shalat. Adapun berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan penulis, bahwa orang tua *single parent* ini berjumlah 20 orang.¹⁵

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi

Adapun observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, dengan mendatangi keluarga yang berkategori *single parent* dan upaya yang dilakukan dalam memberikan pendidikan agama bagi anak-anak mereka.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda, dan sebagainya.¹⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk mencari suatu teori,

¹⁵ Dokumentasi Pemerintahan Desa Grujugan Tahun 2010

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 202

konsep dan proporsi serta hal-hal yang sesuai dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini

Metode dokumentasi dalam skripsi ini merupakan cara memperoleh data konsep, teori dan proposisi sesuai dengan penelitian ini, metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran yang jelas tentang keadaan lingkungan masyarakat terutama *single parent* di desa Grujugan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

c. Angket

Angket adalah sebuah metode di mana di dalamnya sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui, sedangkan dalam hal metode angket ini, penulis menggunakan angket secara langsung dengan tipe tertutup. Responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (x) sesuai dengan keadaan yang diketahui.

Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi respon atau komentar tentang kegiatan dalam proses pembiasaan ibadah shalat pada anak-anaknya dalam keluarga *single parent*.

d. Metode Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.¹⁷ Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data

¹⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.165

tentang proses kegiatan yang dilakukan oleh guru, faktor-faktor yang berkenaan dengan kegiatan tersebut.

Data yang akan dicari dengan teknik wawancara merupakan tindak lanjut dari data yang telah diperoleh dengan teknik observasi.

5. Teknik analisis data

Untuk menganalisis data yang ada maka diperlukan suatu analisis data yang sesuai dengan jenis data yang ada. Data yang dikumpulkan adalah data kualitatif. Sedangkan untuk teknik analisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menganalisis data dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.¹⁸

Adapun data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua kategori yaitu :

a. Data Kuantitatif

Dalam menganalisa data-data yang berhasil dikumpulkan, penulis menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden¹⁹

b. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan informasi yang bersumber dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan,

¹⁸ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal.6

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), cet. ke-11, hal. 40.

dokumentasi dan lain-lain. Oleh karena penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif serta data yang terkumpulkan juga berbentuk kualitatif, maka dalam menganalisa data juga dilakukan secara kualitatif pula (deskriptif kualitatif), yakni digambarkan dengan kata-kata yang dipisah-pisah menurut kategori data penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan.

Gambaran dengan kata-kata/kalimat dilakukan dengan cara induktif dan deduktif sebagai salah satu penelitian kualitatif.

1) Berpikir Induktif

Adalah proses logika yang berangkat dari data empirik melalui observasi menuju pada suatu teori. Dengan tata cara berpikir induksi adalah proses mengorganisasi fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menuju suatu rangkaian hubungan yang generalisasi.²⁰

Pola pikir ini digunakan untuk mendapat kesimpulan secara khusus tentang proses upaya *single parent* dalam memberikan pendidikan keagamaan untuk anak-anak mereka terutama pengamalan ibadah shalat.

2) Berpikir Deduktif

Penerapan model ini dilakukan dengan menggambarkan dan menganalisis teori-teori dan konsep-konsep mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam secara umum kemudian teori-teori dan konsep-konsep tersebut digunakan untuk melihat upaya *single parent* yang ada di desa Grujungan dalam memberikan pendidikan keagamaan terutama

²⁰ *Ibid*, hal.40

ibadah sholat, sehingga diperoleh kesimpulan secara khusus tentang implementasi kegiatan dimaksud.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memudahkan pembaca dalam memahami gambaran dan susunan skripsi ini perlu dikemukakan tentang sistematika pembahasan yang menunjukkan susunan bab per bab sehingga akan terlihat rangkaian skripsi ini secara sistematis dalam pembahasan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Penyusunan ini diawali dengan halaman formalitas yang terdiri dari: Halaman judul, pernyataan nota bimbingan, pengesahan, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel. Kemudian bagian isi terdiri dari:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yang meliputi : pembiasaan ibadah salat, kedudukan orang tua *single parent* dalam membiasakan pengamalan ibadah sholat, peran orang tua terhadap pembiasaan sholat anak.

Bab ketiga berisi tentang : letak geografis, potret latar belakang pendidikan keluarga di desa Grujugan, pendidikan keagamaan di desa Grujugan dan kegiatan keagamaan yang ada di desa Grujugan.

Bab keempat adalah hasil penelitian terdiri dari : Pelaksanaan pembelajaran ibadah shalat pada keluarga *single parent*

Bab kelima merupakan penutup yang meliputi : kesimpulan, saran-saran dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari masalah yang disajikan, dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya *single parent* di Desa Grujugan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dalam pembiasaan pengamalan ibadah shalat kepada anak-anak mereka, dapat disimpulkan bahwa :

Upaya yang dilakukan oleh *single parent* dalam pembiasaan pengamalan ibadah shalat meliputi tiga cara yaitu membimbing, melatih, dan menashati.

Faktor pendukung dari pembelajaran shalat dalam lingkungan keluarga *single parent* yaitu kesungguhan, keteladanan, perhatian, dan pengawasan orang tua dalam membina anak-anak dalam memahami ajaran shalat. Sedangkan faktor penghambat adalah kesibukan dan kelengahan orang tua serta tidak cukupnya alokasi jam belajar PAI di sekolah, dan tidak maksimalnya dukungan masyarakat. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran shalat terhadap anak adalah meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan ibadah shalat anak. Kemudian, memasukkan anak belajar di taman pendidikan Al-Qur'an, dan memilihkan anak teman bergaul anak yang baik, serta mengikut sertakan anak untuk menghadiri acara hari-hari besar Islam.

B. Saran-saran

Sebelum penulis mengakhiri skripsi ini, lebih dahulu penulis akan mengemukakan beberapa saran. Sebagai sumbangan pemikiran, dengan harapan

semoga ada manfaatnya bagi semua pihak demi meningkatkan pengamalan ibadah salat anak.

1. Kepada *single parent*, walaupun banyak kesibukan dan kegiatan, hendaknya perhatian kepada anak tidak dilupakan, karena dengan perhatian yang cukup, maka anak akan tumbuh dalam suasana kekeluargaan yang baik dan mudah untuk diberikan pengetahuan agama.
2. *Single parent* hendaknya selalu meningkatkan hubungan baik dengan guru disekolah secara tidak langsung/langsung seperti laporan kegiatan ibadah salat di sekolah, maupun dengan lingkungan tempat anak bermain. Hal ini untuk mengecek pengamalan ibadah shalat ketika anak berada di luar rumah.
3. Bagi anak, hendaknya selalu membiasakan diri mengerjakan salat wajib lima waktu baik di rumah maupun di luar rumah.

C. Kata Penutup

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW Nabi akhir zaman yang telah membimbing umatnya ke jalan kebenaran.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam pemaparan skripsi ini jauh dari sempurna dengan banyak kesalahan disana sini. Akhirnya atas segala kekurangan yang ada pada penulis sangat berlapang dada untuk menerima kritika dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Ahyadi. 2000. *Psikologi Agama dan Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru Algesendo.
- Abdulah Nasih Ulwan, 2009, *Pendidikan Anak Dalam Islam* Jakarta: Pustaka Amani.
- Abror Suryasoemirat, 2007, *Wanita Single Parent Yang Berhasil* Jakarta: EDSA Mahkota.
- Ahmad Tafsir, 2004, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ainur Rahman Faqih, 1998, *Islamuna Bimbingan Salat dan Baca Al -Qur'an*, Yogyakarta: UII Press.
- Anas Sudijono, 2001, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Armai Arief, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Penelitian Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Bimo Walgito 1997, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Dokumentasi Pemerintahan Desa Gruju gan Tahun 2010
- Hasbi, Ash-Shiddiqi, 1989, *Pedoman Salat*, Jakarta : Bulan Bintang
- Hery Noer Ali, 1999, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Logos
- <http://wartaUbaya.ic.id> diunduh pada tanggal 4 Mei 2011
- <http://www.tabloidnova.com/articles.asp?id57-19> diunduh pada tanggal 4 Mei 2011
- Kartini Kartono, 1996., *Psikologi Umum* Bandung: Mandar Maju.
- M.Rasyid Dimas, 2005, *25 Kiat mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*, Bandung: Syamil Cipta Media.
- Muhammad Sayyid Muhammad az -Za'balawi, 2007, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu jiwa*, terj., Abdul Hayyie al-Kattani dkk.. Jakarta: Gema Insani.

Qaimi, A, 2003, *Single Parent: Peran Ganda Ibu dalam Mendidik Anak* penerjemah. MJ. Bafaqih Cet.-1 Bogor: Penerbit Cahaya.

S. Margono, 2003., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Saefudin Azwar, 2003., *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suharsimi Arikunto, 2007, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pra ktek*, Jakarata: Rineka Cipta.

Suparlan Suryapratondo, 1982, *Ilmu Jiwa Kepribadian* Jakarta: Paryu Barkah.

Sutarmi, 2005., "Pembiasaan Ibadah Shalat Siswa di SDN 1 Gumiwang Susukan Banjarnegara", Skripsi

Tohirin, 2006, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Totok Jumantoro dan Samsul Munir Amin, 2005, *Kamus Ilmu Ushul Fikih Amzah*

Tri Raharjo, 2004, Pengamalan Ibadah Shalat Siswa kelas VI SD Negeri Karangturi Sumbang", Skripsi.

Poerwadarminta, 1993, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Willian J. Goode, 2007, *Sosiologi Keluarga* Jakarta: PT. Bumi Aksara

www.kompas.com di unduh tanggal 5 Mei 2011

Zakiah Darajat, 1979. *Peranan IAIN Dalam Penghayatn dan Pen gamalan Pancasila*, Jakarta : Bulan Bintang

Zakiyah Darajat, 1986, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Dwi Budi Astuti
2. Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 18 Desember 1985
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Menikah
7. Alamat : Grujugan RT 02 RW 08 Kecamatan Kemranjen
Kabupaten Banyumas
8. Nama Orang tua
 - a. Ayah : Suprpto
 - b. Ibu : Suparni
9. Pendidikan :
 - a. SD N 2 Grujugan, Lulus Tahun 1997
 - b. MTs Minat Kesugihan, Lulus Tahun 2000
 - c. MAN Kroya, Lulus Tahun 2003
 - d. DII STAIN Purwokerto, Lulus Tahun 2005
 - e. STAIN Purwokerto, Lulus Teori Tahun 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 12 Desember 2011
Penulis

Dwi Budi Astuti
NIM.072334023